

FGD Identifikasi Program Masa Transisi PAUD ke SD pada Sekolah Dasar di Kota Bandung
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG (UNISBA)
Bandung, 8 Juli 2024

Kajian Ulang

ENAM KEMAMPUAN FONDASI DAN ASESMEN AWAL

[Dr. Samsuri, S.Pd., M.Ag.](#)

Email: samsuri@uny.ac.id



TOPIK

1. *Bekal Enam Kemampuan Fondasi PAUD ke SD*
2. *Miskonsepsi terhadap Enam Kemampuan Fondasi*
3. *Enam Kemampuan Fondasi sebagai Bekal Generasi EMAS*
4. *Asesmen Awal tentang Enam Kemampuan Fondasi*



TITIK AWAL

- Filosofi, Nilai-Nilai, dan Tujuan Pendidikan di PAUD dan Sekolah Dasar.
- Negosiasi : Regulasi Pendidikan Dasar (Kompetensi Lulusan), Tuntutan Pemenuhan Hak-hak Dasar Anak (bidang Pendidikan), Kepentingan Orang Tua-PAUD-SD.
- Satu Tarikan Napas: *Teaching, Learning, Education, Children Rights* → *Enam Kemampuan Fondasi*.

MENGAPA ENAM KEMAMPUAN FONDASI?

- **Kecerlangan GOLDEN AGE** anak-anak sejak di USIA DINI sebagai Bekal Pendidikan Sepanjang Hayat
- Anak/peserta didik memiliki pengalaman hidup dan belajar berbeda-beda, sehingga perlu pemahaman dan tindakan tepat atas dasar KERAGAMAN Latar Belakang mereka (Perspektif Diferensiasi).
- Belajar dari berbagai “**Cerita Kegagalan**” melewati masa Transisi PAUD ke SD.
- Standar Minimal Kecakapan → STANDAR KOMPETENSI LULUSAN
- Panduan Merawat **kecerlangan GOLDEN AGE** anak-anak sejak di USIA DINI sebagai Bekal Pendidikan Sepanjang Hayat

PENYIAPAN MASA TRANSISI PAUD KE SD PADA SEKOLAH DASAR





Jumlah Taman Kanak-Kanak di Kota Bandung

Kota dan Kecamatan	Negeri			Swasta			Jumlah		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Bandung Kulon	0	0	0	21	18	18	21	18	18
Babakan Ciparay	0	0	0	22	14	15	22	14	15
Bojongloa Kaler	1	1	1	22	14	13	23	15	14
Bojongloa Kidul	0	0	0	22	10	10	22	10	10
Astanaanyar	0	0	0	21	14	12	21	14	12
Regol	1	0	0	20	14	15	21	14	15
Lengkong	0	0	0	25	19	19	25	19	19
Bandung Kidul	0	0	0	20	9	9	20	9	9
Buahbatu	0	0	0	31	18	18	31	18	18
Rancasari	4	0	0	35	18	15	39	18	15
Gedebage	0	0	0	18	12	11	18	12	11
Cibiru	0	0	0	15	12	13	15	12	13
Panyileukan	0	0	0	16	11	11	16	11	11
Ujungberung	0	0	0	24	18	18	24	18	18
Cinambo	1	0	0	6	7	7	7	7	7
Arcamanik	0	0	0	25	22	24	25	22	24
Antapani	0	0	0	32	17	18	32	17	18
Mandalajati	0	0	0	25	15	15	25	15	15
Kiaracondong	3	0	0	24	22	21	27	22	21
Batununggal	3	2	2	16	14	14	19	16	16
Sumur Bandung	1	0	0	16	10	10	17	10	10
Andir	0	0	0	23	16	14	23	16	14
Cicendo	0	0	0	22	20	21	22	20	21
Bandung Wetan	0	0	0	15	13	12	15	13	12
Cibeunying Kidul	0	0	0	39	29	28	39	29	28
Cibeunying Kaler	0	0	0	26	18	18	26	18	18
Coblong	2	1	1	23	27	25	25	28	26
Sukajadi	3	0	0	31	13	13	34	13	13
Sukasari	0	0	0	28	19	19	28	19	19
Cidadap	0	0	0	10	13	13	10	13	13
Kota Bandung	19	4	4	673	476	469	692	480	473

Sumber: Pemutakhiran Data Potensi Kelurahan

Source Url: <https://bandungkota.bps.go.id/indicator/28/401/1/jumlah-taman-kanak-ka>

Access Time: July 7, 2024, 9:09 pm

DATA SEKOLAH DASAR DI KOTA BANDUNG 2021-2023



Kota dan Kecamatan	Jumlah Sekolah Dasar di Kota Bandung								
	Negeri			Swasta			Jumlah		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
Bandung Kulon	17	17	17	10	10	10	27	27	27
Babakan Ciparay	13	13	13	6	6	6	19	19	19
Bojongloa Kaler	5	5	5	8	7	7	13	12	12
Bojongloa Kidul	7	7	7	8	7	7	15	14	14
Astanaanyar	11	11	11	6	5	5	17	16	16
Regol	13	13	13	10	9	9	23	22	22
Lengkong	11	11	11	15	11	11	26	22	22
Bandung Kidul	7	6	6	3	4	4	10	10	10
Buahbatu	9	9	9	4	5	5	13	14	14
Rancasari	5	5	5	8	4	4	13	9	9
Gedebage	5	5	5	2	2	3	7	7	8
Cibiru	11	12	12	3	3	3	14	15	15
Panyileukan	5	5	5	4	4	4	9	9	9
Ujungberung	7	7	7	2	1	2	9	8	9
Cinambo	2	2	2	0	-	-	2	2	2
Arcamanik	10	10	10	9	9	10	19	19	20
Antapani	9	10	10	3	5	5	12	15	15
Mandalajati	10	10	10	4	4	4	14	14	14
Kiaracondong	13	13	13	5	4	4	18	17	17
Batununggal	10	10	10	8	6	6	18	16	16
Sumur Bandung	5	5	5	9	9	9	14	14	14
Andir	7	6	6	20	18	18	27	24	24
Cicendo	14	15	15	9	12	12	23	27	27
Bandung Wetan	2	2	2	16	15	15	18	17	17
Cibeunying Kidul	10	10	10	7	6	6	17	16	16
Cibeunying Kaler	7	6	6	5	4	5	12	10	11
Coblong	14	14	14	8	8	8	22	22	22
Sukajadi	13	13	13	12	9	9	25	22	22
Sukasari	15	15	15	8	7	7	23	22	22
Cidadap	7	7	7	11	8	8	18	15	15
Kota Bandung	274	274	274	223	202	206	497	476	480

Sumber: Pemutakhiran Data Potensi Kelurahan

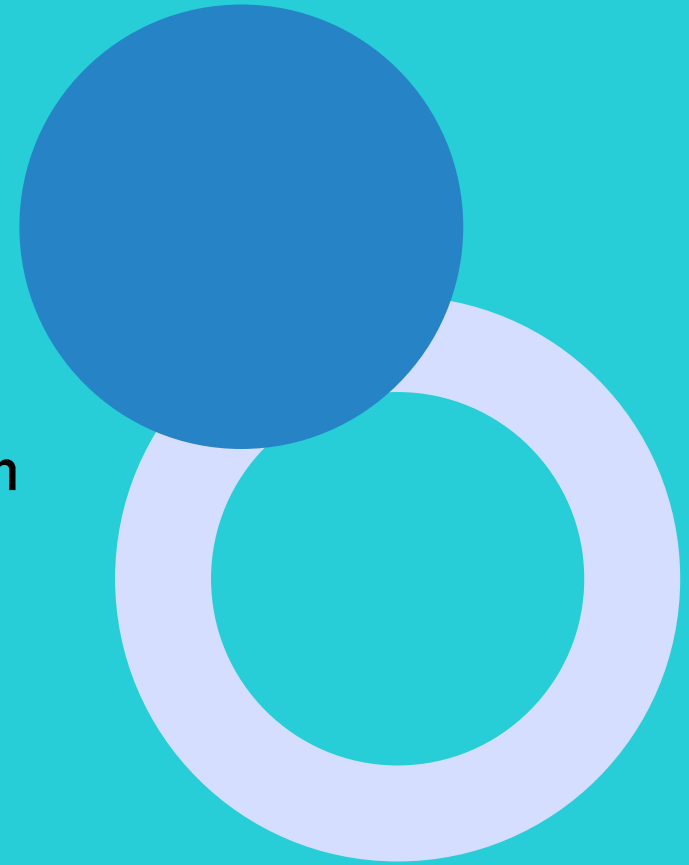
Source Url: <https://bandungkota.bps.go.id/indicator/28/403/1/jumlah-sekolah-dasar-di-kota-bandung.html>

Access Time: July 7, 2024, 8:49 pm

EVALUASI DIRI

Evaluasi Diri terhadap **Pemenuhan Hak-hak Anak** dalam Aspek Kemampuan Fondasi:

- Agama dan Budi Pekerti
- Kematangan Emosi
- Keterampilan Sosial dan Bahasa
- Pemaknaan terhadap Belajar yang Positif
- Keterampilan Motorik dan Perawatan Diri
- Kematangan Kognitif : literasi, numerasi, dan cara dunia bekerja



MISKONSEPSI

Masih banyak dijumpai praktik PPDB serta pembelajaran yang belum mencerminkan pemahaman bahwa membangun kemampuan fondasi (kematangan sosial emosional, kemampuan literasi dan numerasi dasar, serta kemampuan fondasi lainnya) merupakan suatu proses bertahap dan berkelanjutan yang dibangun sejak PAUD hingga SD kelas awal.

No.	Pernyataan	asumsi sebelum membaca modul	refleksi setelah membaca modul
1	Anak diharapkan mencapai kesiapan bersekolah di usia 6 tahun (sebelum masuk SD)		
2	PAUD boleh diajarkan calistung		
3	Kemampuan baca tulis hitung hanya dilakukan melalui pengenalan keaksaraan dan angka		
4	Anak sudah harus dapat baca tulis hitung saat masuk di SD.		
5	Kesiapan bersekolah tidak hanya kemampuan baca tulis hitung		
6	Peserta didik kelas 1 dan 2 SD bukanlah termasuk kategori anak usia dini.		

(Sumber: BSKAP Kemdikbudristek, 2022)

KESIAPAN BERSEKOLAH DAN TRANSISI DARI PAUD KE SD



Siap Sekolah = Kondisi di mana anak memiliki kemampuan fondasi sebagai pembelajar sepanjang hayat

Transisi = Anak berpindah dan menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar baru

Transisi PAUD-SD adalah proses di mana anak berpindah dari perannya sebagai peserta didik PAUD, menjadi peserta didik SD. Transisi yang efektif adalah saat anak **tidak perlu melakukan terlalu banyak penyesuaian, sebagai akibat dari perpindahannya.**

Aspek Kemampuan Fondasi

Kematangan kognitif yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar, seperti kepemilikan dasar literasi, numerasi serta hal-hal mendasar yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari

Mengenal nilai agama dan budi pekerti

1.

Keterampilan sosial dan bahasa yang memadai untuk berinteraksi sehat dengan teman sebaya dan individu lainnya

2.

Kematangan emosi yang cukup untuk berkegiatan di lingkungan belajar

3.

Pemaknaan terhadap belajar yang positif

4.

Pengembangan keterampilan motorik dan perawatan diri yang memadai untuk dapat berpartisipasi di lingkungan sekolah secara mandiri.

5.

PAUD

SD

RUMAH



Elemen Profil Pelajar Pancasila

Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia



Berkebinekaan Global



Mandiri



Bergotong Royong



PELAJAR PANCASILA

Bernalar Kritis



Kreatif



Enam Aspek Kemampuan Fondasi	Aspek Perkembangan yang dibangun	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Nilai, Pengetahuan serta Keterampilan yang dibangun
Agama dan budi pekerti	Nilai Agama dan Perkembangan Kognitif	Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak mengenali nama Tuhannya serta simbol keagamaan, dan kemudian memahami bahwa makhluk hidup di sekitarnya seperti manusia, tanaman di sekitar rumah, binatang serta merupakan ciptaan Tuhan. 2. Kemampuan anak untuk menyebutkan contoh perilaku yang tergolong baik.
Kematangan emosi yang cukup untuk berkegiatan di lingkungan belajar	Sosial Emosional; Nilai Agama dan Budi Pekerti; Nilai Pancasila	Berkebhinekaan Global; Bergotong Royong;	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mengelola emosi dan rasa positif mengenai dirinya. 2. Kesadaran bahwa dirinya adalah bagian dari komunitas sekolah 3. Kesadaran bahwa ketika ia berada pada tempat yang berbeda maka ada aturan dan kebiasaan yang berbeda dan patut diperhatikan
Keterampilan sosial dan bahasa yang memadai untuk berinteraksi sehat dengan teman sebaya dan individu lainnya	Nilai Agama dan Budi Pekerti; Sosial Emosional; Kognitif	Berkebhinekaan Global; Bergotong Royong	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran pentingnya menghargai sesama dan kemampuan untuk berempati 2. Kemampuan menyimak 3. Kemampuan untuk mengutarakan gagasan

Enam Aspek Kemampuan Fondasi	Aspek Perkembangan yang dibangun	Dimensi Profil Pelajar Pancasila	Nilai, Pengetahuan serta Keterampilan yang dibangun
Pemaknaan terhadap belajar yang positif	Kognitif	Mandiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu melihat belajar sebagai pengalaman yang menyenangkan: 2. Mampu melihat manfaat dari kegiatan belajar.
Pengembangan keterampilan motorik dan perawatan diri yang memadai untuk dapat berpartisipasi di lingkungan sekolah secara mandiri	Fisik Motorik; Kognitif	Mandiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasa syukur telah diciptakan oleh Tuhan YME yang tertampil dalam perilaku-perilaku positif seperti menjaga kebersihan diri, kesehatan diri serta keselamatan diri. 2. Kepemilikan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri. 3. Kepemilikan kemampuan motorik kasar maupun motorik halus.
Kematangan kognitif yang cukup untuk melakukan kegiatan belajar, seperti dasar literasi, numerasi serta pemahaman dasar mengenai cara dunia bekerja	Kognitif; Bahasa ; Nilai Agama dan Budi Pekerti.	Kreatif Bernalar Kritis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kreativitas, dan kemampuan literasi dan pra matematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari. 2. Kemampuan dan keterampilan untuk memperoleh pengetahuan mengenai objek, fenomena alam, atau fenomena sosial melalui pengamatan dan eksplorasi untuk kemudian diutarakan melalui bahasa atau media sederhana

ASESMEN AWAL

TUJUAN:

- penyiapan Pembelajaran yang berpihak pada transisi PAUD-SD di masa pengenalan
- memperlancar proses transisi anak memasuki SD, baik anak yang melalui PAUD terlebih dahulu, maupun yang tidak.
- membantu pendidik mendapatkan gambaran kemampuan fondasi yang sudah dicapai oleh murid maupun yang masih perlu dikuatkan lagi di Fase A.

Teknik ASESMEN:

Observasi & Penilaian Kinerja

Prinsip Penerapan Asesmen Awal sebagai Upaya satuan pendidikan mengenal peserta didik:

- Berpusat pada anak dan menyenangkan;
- Sederhana dan realistis;
- Bermakna.



PENERAPAN ASESMEN AWAL SEBAGAI UPAYA SATUAN PENDIDIKAN MENGENAL PESERTA DIDIK

Mengapa Asesmen Awal perlu dilakukan?

- Pembelajaran yang masih belum berkesinambungan antara PAUD dan SD pada Fase A, sehingga diperlukan cara untuk mengetahui kelanjutan tahapan kemampuan peserta didik dalam enam aspek fondasi setelah masa PAUD memasuki SD, sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan.
- Tidak seluruh peserta didik di Fase A pernah mengikuti PAUD, oleh sebab itu, tidak ada informasi mengenai aspek kemampuan fondasi yang diperlukan agar guru dapat memberikan kegiatan pembelajaran yang sesuai.

Siapa yang melakukan Asesmen Awal?

Dalam konteks penguatan transisi PAUD-SD, yang melakukan Guru kelas 1 SD . Namun prinsip asesmen awal yang diterapkan dapat digunakan juga oleh guru PAUD untuk menerapkan asesmen awal.

Siapa yang melakukan Asesmen Awal?

Asesmen awal dapat dilakukan pada hari keempat setelah masa MPLS berakhir dengan durasi yang disarankan tidak lebih dari dua minggu pertama. Alasannya, agar hasil asesmen segera dapat digunakan untuk modifikasi rancangan pembelajaran (jika diperlukan).



LANGKAH-LANGKAH PENYUSUNAN PENERAPAN ASESMEN AWAL DI DUA MINGGU PERTAMA PADA AWAL TAHUN AJARAN BARU BAGI KELAS 1 SD

Langkah 1 Tentukan aspek kemampuan fondasi yang ingin dipantau
(Aspek dapat lebih dari satu!)

Langkah 2 Rancang kegiatan yang dapat digunakan untuk mengamati perilaku tersebut
(Kegiatan dapat lebih dari satu!)

Langkah 3 Identifikasi Mata pelajaran yang dapat digunakan
(Lihat mapping linearitas yang sudah disiapkan di halaman sebelumnya)

Langkah 4 Dokumentasikan informasi tersebut di lembar observasi. Anda tidak harus merekap informasi per anak. Serupa dengan prinsip asesmen formatif, informasi dapat berupa kemampuan peserta didik secara umum; serta catatan khusus untuk tindak lanjut, seperti misalnya peserta didik yang perlu pendampingan lebih lanjut.

Langkah 5 Identifikasi pertimbangan yang perlu masuk ke dalam rancangan kegiatan pembelajaran ke depan

Apa yang perlu diamati saat melakukan asesmen awal?

Observasi

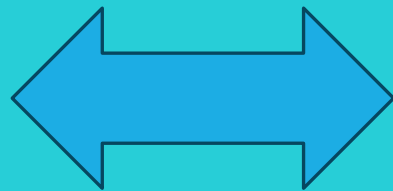
Kita perlu memahami apa yang ingin kita amati. Yang perlu kita amati adalah kepemilikan kemampuan fondasi di siswa kelas 1 SD, karena tidak semua anak pernah mengalami PAUD.

Pembinaan melalui pemilihan muatan pembelajaran

Pembinaan kemampuan dan pelaporan hasil belajar dilakukan dengan mengikuti struktur kompetensi/mata pelajaran yang digunakan di PAUD dan SD

MAPPING LINEARITAS CP/KD/MAPEL DENGAN ENAM KEMAMPUAN FONDASI

- Agama dan Budi Pekerti
- Kematangan Emosi
- Keterampilan Sosial dan Bahasa
- Pemaknaan terhadap Belajar yang Positif
- Keterampilan Motorik dan Perawatan Diri
- Kematangan Kognitif : literasi, numerasi, dan cara dunia bekerja



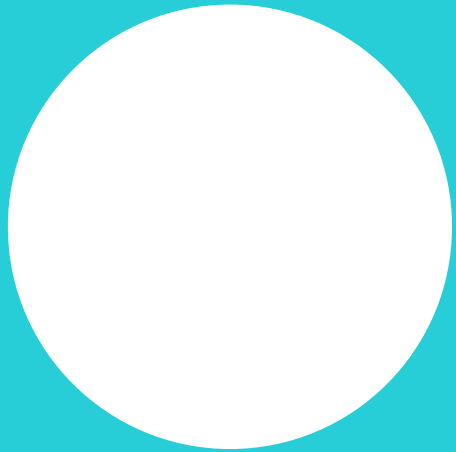
Capaian Pembelajaran Fase A

MATA PELAJARAN SD:

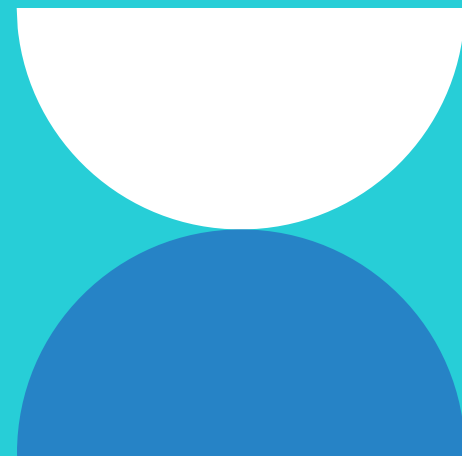
1. Agama dan Budi Pekerti
2. Pendidikan Pancasila
3. PJOK
4. Bahasa Indonesia
5. Matematika
6. IPAS
7. Seni Budaya



MARI DISKUSI



HATUR NUHUN



PROFIL SAMSURI

Lahir di Haurgeulis, Indramayu, 19 Juni 1972

email : samsuri@uny.ac.id / samsuri.uny@gmail.com

Web: <http://staffnew.uny.ac.id/staff/132300167>

Riwayat Pendidikan :

S1 PMP-KN IKIP YOGYAKARTA (Lulus 1997)

S2 Studi Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (Lulus 2000)

S3 Pendidikan IPS Universitas Pendidikan Indonesia Bandung
(Lulus 2010)

Unit Kerja

Departemen Pendidikan Kewarganegaraan dan Hukum
Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik
Universitas Negeri Yogyakarta

